

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dengan variabel transparansi informasi sebagai pemoderasi. Digunakan regresi data panel dan *Moderating Regression Analyst* (MRA) dengan bantuan program STATA Ver. 16 sebagai alat dan metode pengujian. Sebanyak 78 perusahaan dari total populasi 192 perusahaan yang didapatkan dari penggunaan *purposive sampling*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel *tax avoidance* melalui uji t atau uji individu disimpulkan yakni *tax avoidance* yang dihitung dengan proksi BTD memiliki pengaruh signifikan negatif. Besar kecilnya nilai *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah nilai BTD, maka semakin banyak pula kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Dikarenakan BTD bersumber dari selisih laba komersial dengan laba fiskal, maka perusahaan mencoba melaporkan laba komersial tinggi untuk kepentingan pemegang saham, namun melaporkan laba fiskal rendah agar laba kena pajak rendah.
2. Pada variabel kompleksitas perusahaan melalui uji t atau uji individu disimpulkan yakni tingkat kompleksitas perusahaan yang dihitung dengan banyaknya segmen usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya perusahaan yang memiliki banyak atau sedikit segmen usaha, tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan tersebut.
3. Pada pengujian transparansi informasi sebagai variabel moderasi terhadap interaksi antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan disimpulkan bahwa transparansi informasi memoderasi hubungan kedua variabel tersebut dalam arah negatif. Artinya perusahaan yang menerapkan praktik *tax avoidance* dan memilih untuk mengungkapkan

banyak informasi tentang perusahaannya maka akan cenderung menurunkan nilai perusahaan tersebut.

4. Pada pengujian transparansi informasi sebagai variabel moderasi terhadap interaksi antara kompleksitas perusahaan dengan nilai perusahaan disimpulkan bahwa transparansi informasi tidak dapat memoderasi hubungan kedua variabel tersebut. Dikarenakan adanya transparansi informasi tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena dalam hal ini disebabkan karena segmen usaha bukan merupakan strategi optimal yang dapat menciptakan nilai.

## V.2 Saran

Berfokus pada keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian seterusnya dapat menghiraukan usulan berikut ini:

1. Mengganti atau menambahkan proxy dan indeks pengukuran variabel dengan yang lain dan disesuaikan dengan keadaan terkini
2. Memperluas objek dan tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh bersifat lebih universal
3. Mengkaji lebih banyak sumber atau tinjauan teori yang terkait dengan topik penelitian agar hasil yang didapatkan dapat lebih baik dan mutakhir
4. Bagi investor dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen dalam merencanakan perpajakan sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*) secara positif.